

INTISARI

Di Indonesia, sudah dibentuk lembaga yang bertugas mengelola dana zakat, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS merupakan lembaga *non struktural* dan *non profit* milik pemerintah. Per 2023 jumlah BAZNAS di Indonesia sebanyak 547 yang terdiri dari 33 BAZNAS Provinsi dan 514 BAZNAS Kabupaten/ Kota. Walaupun merupakan organisasi *non profit*, BAZNAS tetap dituntut untuk mempunyai kinerja yang baik, terutama di bidang keuangan. Efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting. BAZNAS Purwakarta sebagai salah satu jaringan BAZNAS pada tahun 2018 – 2022 mengalami banyak hal yang mempengaruhi kinerjanya, terutama di bidang keuangan. Untuk itu, penelitian ini membahas indeks kesehatan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) BAZNAS Purwakarta pada tahun 2018 – 2022 berdasarkan acuan dari Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional. Selain itu, penelitian ini juga membahas masalah yang dihadapi BAZNAS Purwakarta dalam mengelola dana ZIS serta merancang solusi untuk permasalahan tersebut. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini menghitung dan menginterpretasikan kesehatan keuangan BAZNAS Purwakarta pada tahun 2018 – 2022 menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang telah dihitung akan diformulasikan untuk menentukan peringkat dan interpretasi atas kinerja/ kesehatan keuangan yang dimiliki oleh BAZNAS Purwakarta pada tahun 2018 – 2022. Berdasarkan hasil penelitian atas rasio keuangan dari aspek aktivitas, operasional, likuiditas, dan pertumbuhan BAZNAS Purwakarta mendapatkan peringkat 1 dengan kategori sangat efektif untuk tahun 2018 – 2022.

Kata Kunci: Kesehatan, Kinerja Keuangan, BAZNAS Purwakarta, Rasio Keuangan, Zakat

ABSTRACT

In Indonesia, an institution tasked with managing zakat funds has been established, namely is Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS is a government-owned non-structural and non-profit institution. In 2023 BAZNAS in Indonesia is 547 consisting of 33 Provincial and 514 Regency/City. Even though it is a non-profit organization, BAZNAS still required to have good performance, especially in the financial. Effectiveness and efficiency in financial management is important. BAZNAS Purwakarta as one of the BAZNAS networks, in 2018 – 2022 experienced many things that affected its performance, especially in the financial. For this reason, this study discusses the health index of the BAZNAS Purwakarta as a Zakat Management Organization (OPZ) in 2018 – 2022 based on references from the Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional. In addition, this research also discusses the problems faced by BAZNAS Purwakarta in managing ZIS funds and designing solutions to these problems. Type of research is quantitative with descriptive quantitative methods. This study calculates and interprets the performance/financial health of BAZNAS Purwakarta in 2018 – 2022 using financial ratio analysis. Financial ratios that have been calculated will be formulated to determine ratings and interpretations of the performance/financial soundness of BAZNAS Purwakarta in 2018 – 2022. Based on the results of research on financial ratios from the aspects of activity, operations, liquidity, and growth, BAZNAS Purwakarta is ranked 1st in the very effective category for 2018 – 2022.

Keywords: Health, Financial Performance, BAZNAS Purwakarta, Financial Ratios, Zakat